



Program Apoteker Cilik dan Inisiasi Pojok Baca di Desa Sukosari, Kecamatan Jumantono, Karanganyar

Aji Bayu Kusumo¹, Bernadheta Prisca Rosaria Adi², Lenis Sufiya Purnomo³, Resty Putri Pakanan³, Andini Mustika Sururi³, Titi Pujiastuti^{4*}

¹ Program Studi S1 Psikologi, Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

² Program Studi S1 Teknik Industri, Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

³ Program Studi S1 Farmasi, Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

^{4*} Fakultas Ekonomi, Universitas Setia Budi, Jalan Letjend Sutoyo, Mojosongo, Jebres, Surakarta, 57127

ARTICLE INFORMATION

Article history:

Received: 12 Februari 2023

Revised: 30 April 2023

Accepted: 1 Mei 2023

E-Mail: titi Pujiastuti@gmail.com

A B S T R A C T

Sukosari Village is located in Jumantono District, Karanganyar, Central Java Province. Youth and student groups are potential target partners for community service. Community service activities are carried out through the Little Pharmacist program and the initiation of reading corners for students and children. The program aims to promote health and increase public interest in reading and knowledge. Despite this, participation in sporting activities remains low. The little pharmacist program was implemented at SD Negeri 02 Sukosari, targeting students in grades 4 and 5. In contrast, the reading corner was targeted at children from preschool to primary education at the village hall. The enthusiastic participants in the little pharmacist program and the reading corner were good. The evaluation of the Little Pharmacist program is that the material provided is not extensive enough, only covering knowledge about traditional medicine, not modern medicine, so further activities need to be carried out. Meanwhile, the evaluation for the reading corner program is that the book collection is still limited, so it needs to be continued with book donation activities. Overall, all activities went well and directly benefited the local community.

Keywords: Little pharmacist, Reading Corner, Sukosari Village, Jumantono Karanganyar

I N T I S A R I

Kelurahan Sukosari, terletak di Kecamatan Jumantono, Karanganyar. Kelompok pemuda dan pelajar merupakan salah satu target mitra yang potensial untuk pengabdian. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui program apoteker cilik dan inisiasi pojok baca kepada pelajar dan anak-anak. Program tersebut bertujuan untuk promosi kesehatan dan peningkatan minat baca dan pengetahuan masyarakat. Meskipun demikian, partisipasi dalam kegiatan olahraga masih rendah. Program apoteker cilik dilaksanakan di SD Negeri 02 Sukosari, dengan sasaran murid-murid kelas 4 dan 5, sedangkan pojok baca diterargetkan untuk anak-anak prasekolah hingga pendidikan dasar di balai desa. Antusias peserta program apoteker cilik dan pojok baca sangat baik. Evaluasi dari program apoteker cilik adalah materi yang diberikan kurang luas, baru mencakup pengetahuan tentang obat tradisional, belum obat modern, sehingga perlu dilakukan lagi kegiatan lanjutan. Sedangkan evaluasi untuk program pojok baca adalah masih terbatasnya koleksi buku, sehingga perlu dilanjutkan dengan kegiatan penggalangan donasi buku. Secara keseluruhan seluruh kegiatan berjalan dengan baik dan manfaat langsung bagi masyarakat setempat.

Kata kunci: Apoteker cilik, Pojok Baca, Desa Sukosari Jumantono, Karanganyar

This is an open-access article under the [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



© 2023 Some rights reserved

PENDAHULUAN

Desa Sukosari terletak di bagian paling barat kecamatan Jumantono, Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan data demografi tahun 2023, jumlah penduduk di kelompok usia pendidikan dini dan sekolah dasar adalah 564 atau sekitar 15,5%. Kelompok usia ini sangat penting karena merekalah yang akan menjadi pemimpin dan berkontribusi pada pembangunan bangsa pada 3 dasawarsa ke depan. Desa Sukosari telah memiliki Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Permadi (LPM Permadi) yang didedikasikan untuk pemberdayaan pemuda, serta terdapat dua sekolah dasar yang bisa menjadi mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memilih pelajar sebagai mitra. Pemuda dan pelajar bisa menjadi salah satu mitra potensial dalam kegiatan promosi kesehatan. Edukasi yang diberikan kepada pelajar di sekolah diharapkan bisa dipahami dan diterapkan di rumah masing-masing. Salah satu edukasi yang diberikan adalah program apoteker cilik.

Program apoteker cilik merupakan salah satu upaya mengenalkan profesi apoteker sebagai tenaga kesehatan yang memiliki keahlian di bidang obat pada masyarakat. Program ini sangat penting diberikan kepada anak-anak untuk mengenalkan tentang dunia kesehatan khususnya bidang farmasi atau obat-obatan. Selain bertujuan untuk branding profesi apoteker kepada masyarakat, program ini memiliki tujuan utama meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menggunakan dan mengelola obat dengan baik dan benar (Hidayati dkk., 2022).

Program lain yang dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah inisialisasi pojok baca untuk anak-anak. Program ini merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan minat baca sehingga pengetahuan dan wawasan masyarakat bisa meningkat. Pojok baca merupakan salah satu upaya untuk mendukung Gerakan Wajib Membaca. Penanaman minat baca kepada anak melalui pojok baca diharapkan mampu meningkatkan minat membaca anak-anak dan mengembangkan kebiasaan positif dewasa. Kebiasaan membaca yang sudah ditanamkan sejak dini nantinya akan memperluas pengetahuan dan wawasan anak sebagai bekal keberhasilan di masa yang akan datang (Indriyani, dkk., 2022).

Program apoteker cilik dilaksanakan di SD Negeri 02 Sukosari, dengan sasaran murid-murid kelas 4 dan 5, sedangkan pojok baca diterargetkan untuk anak-anak prasekolah hingga pendidikan dasar di balai desa. Kegiatan dimulai dengan persiapan dan koordinasi, pelaksanaan program, dan evaluasi.

METODE PELAKSANAAN

1. Program Apoteker Cilik

Tahapan program apoteker cilik, yaitu:

1. Tahap persiapan.

Tahap persiapan meliputi perijinan, koordinasi, dan penyiapan materi. Perijinan diajukan kepada Kepala Desa dan Kepala Sekolah. Koordinasi dilakukan dengan wakil kepala sekolah bidang akademik untuk mengatur jadwal. Koordinasi juga dilakukan dengan seluruh tim untuk membahas materi dan rincian kegiatan.

2. Tahap pelaksanaan.

Penyampaian materi dilakukan dengan cara presentasi tentang macam-macam obat tradisional dan manfaatnya untuk penyakit-penyakit yang sering diderita masyarakat. Materi disertai contoh dan gambar-gambar sehingga menarik bagi anak-anak.

3. Tahap evaluasi

Setelah kegiatan dilakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman anak-anak terhadap materi yang diberikan, serta menggali masukan dan saran dari pihak sekolah.

2. Program Pojok Baca

Tahapan program pojok baca, yaitu:

1. Tahap persiapan.

Tahap persiapan meliputi perijinan, koordinasi, dan penyiapan materi. Perijinan diajukan kepada Kepala Desa. Koordinasi dilakukan dengan seluruh tim untuk membahas

materi dan rincian kegiatan, antara lain penyiapan tempat, pengumpulan buku-buku, penyiapan film yang akan ditonton, serta persiapan doorprize untuk peserta.

2. Tahap pelaksanaan.

Pelaksanaan kegiatan program pojok baca dibagi menjadi membaca buku, menonton dongeng anak, dan interaksi atau yang disingkat menjadi B.N.I. Di sesi 1 anak-anak dipersilahkan untuk memilih buku bacaan untuk dibaca, sedangkan bagi anak yang belum bisa membaca maka diberikan pendampingan membaca atau dibacakan oleh tim. Selanjutnya diputarkan film dongeng untuk ditonton bersama-sama. Sesi terakhir adalah sesi interaksi di mana anak-anak diberi kesempatan untuk menceritakan kembali buku yang dibaca serta film/dongeng yang ditonton. Sesi ini bersifat interaktif sehingga semua peserta diberi kesempatan untuk berbicara dan menyampaikan pendapatnya.

3. Tahap evaluasi

Setelah kegiatan dilakukan evaluasi untuk menilai partisipasi dan antusiasme anak-anak terhadap kegiatan pojok baca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan bersama-sama dosen dan mahasiswa dimulai pada tanggal 3 sampai dengan 29 Juli 2023. Kegiatan apoteker cilik yang ditujukan kepada murid-murid kelas 4 dan 5 di SD Negeri 02 Sukosari. Program ini bertujuan untuk memperkenalkan obat tradisional jamu kepada anak-anak dan meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya konsumsi jamu di masyarakat.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik kepada anak-anak tentang profesi apoteker dan pentingnya menjaga kesehatan dengan cara yang alami dan tradisional. Selama kegiatan, terlihat antusiasme yang tinggi dari anak-anak, yang menunjukkan minat yang baik terhadap materi yang disampaikan.



Gambar 10. Program Apoteker Cilik

Kegiatan pojok baca bertujuan sebagai wadah untuk meningkatkan minat baca pada anak (Zulfitri et al., 2020). Target kegiatan untuk melatih serta meningkatkan minat baca dan keberanian anak di depan umum baik dalam hal bercerita dan juga mengutarakan pendapat. Adapun sesi kegiatan dibagi menjadi membaca buku, menonton dongeng anak, dan interaksi atau yang disingkat menjadi B.N.I. Kegiatan yang dilakukan berjalan dengan lancar dan diikuti para peserta dengan antusias.



Gambar 8. Kegiatan pojok baca

Lokasi dilakukannya kegiatan pojok baca ini masih bersifat sementara yaitu di kantor balai desa. Kegiatan ini masih bersifat inisiasi dan masih memerlukan tindak lanjut supaya desa Sukosari memiliki pojok baca yang representatif. Perlu dilakukan koordinasi misalnya dengan karang taruna untuk melanjutkan kegiatan ini dengan menggalang donasi buku, menyiapkan tempat yang permanen sebagai pojok baca, menjadwalkan kegiatan di pojok baca secara rutin, serta bervariasi jenis film atau dongeng edukatif yang akan ditonton oleh anak-anak.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa program apoteker cilik dan inisiasi pojok baca sudah berjalan dengan baik dan lancar. Kegiatan apoteker cilik perlu dilanjutkan lagi dengan materi yang bervariasi. Demikian juga kegiatan inisiasi pojok baca juga perlu dilanjutkan dengan tempat dan koleksi buku yang lebih lengkap serta terjadwal secara rutin dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianto, Shaluhayah, Z., & Nugraha, P. (2014). Perilaku Menggosok Gigi pada Siswa Sekolah Dasar Kelas V dan VI di Kecamatan Sumberejo. *Jurnal Promosi Kesehatan Indonesia*, 9(2), 127–135.
- Asyifa, I. N., Surur, N., & Susilo, A. T. (2022). Studi Kepustakaan Penerapan Art Therapy dalam Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Psikoedukasi Dan Konseling*, 5(2), 54. <https://doi.org/10.20961/jpk.v5i2.52091>
- BPS Kabupaten Statistik. (2021). Kecamatan Jumantoro Dalam Angka 2021. *BPS Kabupaten Statistik*.
- Hidayati R., Rahmawaty A., Caesar DL., Cerdas Mengenal Obat Bersama Apoteker Cilik (Apocil) di SDN 1 Jepang Kudus, *Muria Jurnal Layanan Masyarakat*, Vol. 04, No. 02, September 2022, Hal. 133-136
- Indriani AP, Hermadiani A, Oktobriani BT, Lestari DAP, Jannah Z. Pembentukan Pojok Baca Sebagai Upaya Pengaplikasian Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah di SDN 6 Nagri Kaler, *Jurnal Abmas*, Vol. 22, No.1, June 2022, pp. 37-43
- Luthfa, iskim. (2019). Revitalisasi Posyandu sebagai upaya peningkatan kesehatan anak dan balita di Posyandu Manggis Kelurahan Karang Roto Semarang. *Indonesian Journal of Community Services*, 1(2), 202–209. <https://doi.org/10.30659/ijocs.1.2.202-209>
- Zulfitriya, Arif, Z., & Septiani, R. (2020). Penerapan Gerakan Literasi Pojok Baca untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa Kelas I SDI Permata Nusantara pada Kegiatan Kampus Merdeka. *Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 18(2).